

AKSIN “ AKSESORIS RESIN ”

Eli Elpannius Sinaga^{1*)}, Sukirman Harianja¹⁾, Gilbert Matthew Hutagaol¹⁾

¹⁾KWH/ Ekonomi Pertanian/ Agribisnis, Pertanian, INSTIPER, Yogyakarta, DIY, Indonesia

*Corresponding author
E-mail: elpaniussinaga10@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan ini merupakan salah satu program kreativitas mahasiswa, dalam penelitian ini kami menciptakan bisnis aksesoris resin kewirausahaan. Aksesoris resin ini atau disingkat aksin adalah produk bisnis yang terbuat dari resin cair dan pendukungnya. Metode kewirausahaan ini menggunakan metode pembuatan dan pemasaran resin. Hasil dari kegiatan kewirausahaan ini adalah kami telah berhasil membuat resin dengan alat dan bahan seadanya, namun masih membutuhkan banyak pengembangan. lebih untuk masa depan. Aksin business adalah bisnis yang membuat dan menjual aksesoris yang terbuat dari resin cair dan beberapa motif pendukung untuk meningkatkan daya tarik produk.

ABSTRACT

words This entrepreneurship is one of the student creativity programs, in this study we created an entrepreneurial resin accessories business. This resin accessory or abbreviated as axin is a business product made from liquid resin and its supports. This method of entrepreneurship uses resin manufacturing and marketing methods. The result of this entrepreneurial activity is that we have succeeded in making resin with makeshift tools and materials, but still needs a lot of development. more for the future. Aksin business is a business that makes and sells accessories made from liquid resin and several supporting motifs to increase the attractiveness of the product.

PENDAHULUAN

Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Getah ini biasanya membeku, lambat atau segera, dan membentuk massa yang keras dan, sedikit banyak, transparan. Resin dipakai orang terutama sebagai bahan pernis, perekat, pelapis makanan (agar mengilat), bahan campuran dupa dan parfum, serta sebagai sumber bahan mentah bagi bahan-bahan organik olahan. Resin telah digunakan orang sejak zaman purba, sebagaimana yang dicatat oleh Theophrastus dari Yunani dan Plinius dari Romawi kuno.

Pada saat ini, banyak remaja terutama para mahasiswa yang sangat memperhatikan penampilan mereka. Banyak dari remaja sangat mengikuti trend mulai dari pakaian,sepatu dan juga aksesoris. Trend terus berkembang semakin pesat mengikuti kemajuan zaman. Perubahan trend ini terus mempengaruhi gaya hidup para remaja Indonesia dalam berpenampilan. Seiring waktu berjalan Kebutuhan akan produk aksesoris kian meningkat, banyak remaja yang mencari aksesoris berupa gelang,kalung dan sebagainya.

Dengan melihat peluang yang cukup besar maka kelompok kami berinisiatif untuk memulai sebuah usaha produk kerajinan tangan yang menggunakan bahan baku resin. Resin adalah eksudat (getah) yang dikeluarkan oleh banyak jenis tumbuhan, terutama oleh jenis-jenis pohon runjung (konifer). Kerajinan tangan ini merupakan aksesoris yang memiliki pasar cukup luas dikalangan para remaja. Aksesoris yang kami tawarkan berupa kalung,gelang dan juga hiasan dinding. Keunikan dari produk kami terletak pada sisi motifnya yang cenderung berbeda dari kebanyakan produk aksesoris yang beredar dipasaran.

Dengan menawarkan produk yang memiliki keunikan motif tradisional kami sangat yakin bahwa produk ini akan laku dipasaran. Selain ingin menjual suatu produk kami juga ingin memperkenalkan bahwa motif motif tradisional sangat unik dan harus diperkenalkan ke lingkungan remaja masa kini. Selain keunikan motif tradisional kami juga memberikan kado motivasi disetiap kotak produk kami yang isinya kata kata penyemangat.

ALAT DAN BAHAN

BAHAN

Dalam pelaksanaan pembuatan aksesoris ini bahan bahan yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

a. Resin/katalis

- b. Pewarna
- c. Motif motif tradisional
- d. Kayu/Mebel
- e. Tali Kalung
- f. Gantungan kunci

ALAT

Adapun alat alat yang dibutuhkan sebagai berikut:

- a. Grenda
- b. Bor
- c. Mata bor
- d. Cetakan
- e. Colokan listrik
- f. Pisau
- g. Gergaji besi mesin
- h. Kertas amplas
- i. Mata grenda
- j. Penghalus
- k. Kit
- l. Ember
- m. Mesin pengaduk
- n. Pengepres
- o. Tang Judul bagian harus ditulis

METODE

Metode Pembuatan

Dalam membuat Aksesoris Resin ada beberapa langkah pembuatan yang harus diikuti, Antara lain :

- a. Siapkan bahan resin,katalis dan wadah untuk mencampur
- b. Siapkan cetakan untuk mencetak bentuk resin
- c. Aduk campuran resin dan katalis diwadah yang telah disediakan
- d. Diamkan sampai gelembung didalamnya menghilang
- e. Tuangkan resin ke cetakan
- f. Tunggu hingga resin mengering
- g. Setelah mengering, keluarkan resin dari cetakan
- h. Kemudian resin yang sudah mengeras dapat dipotong
- i. Setelah itu resin dihaluskan menggunakan kertas amplas
- j. Bentuk resin sesuai dengan yang diinginkan
- k. Kemudian resin dihaluskan dan diberikan kit agar mengkilap

Metode Pemasaran

Dalam memasarkan produk, Kami bisa melakukan penjualan secara langsung maupun melalui media sosial kami. Untuk secara langsung, Bagi costumer yang ingin membeli produk kami dapat langsung datang stand kami yang berada di Kos Jl. Nangka V, No 11 Maguwoharjo. Untuk yang ingin membeli secara Online, Bisa langsung mengunjungi laman instagram kami di @Aksinkita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuspradini, dkk. (2016), beliau mengatakan bahwa resin merupakan hasil dari eksudasi tumbuhan secara alami atau buatan. Sifatnya padat, bening, kusam, mengkilat, rapuh, dan bisa meleleh atau mudah terbakar saat terkena panas. Bahkan bisa juga mengeluarkan aroma dan asap yang khas baunya. Hal ini yang mempengaruhi penggunaan dan permintaan resin semakin meningkat, resin termaksud bahan yang terbuat dari bahan alam, salah satu pembuat atau bahan utama dalam pembuatan cairan resin yaitu getah dari pohon konifer atau pohon kunjung. Untuk mendapatkan dan menciptakan resin yang baik dan berkualitas bagus maka diperlukannya pencampuran bahan kimiawi dan pencampuran bahan kimia ini mencegah dan mempertahankan bentuk hasil bentukan resin untuk tidak mudah hancur. Cairan resin pada dasarnya berbrntuk cairan maka dalam pembentukan dan pemamfataannya maka cairan resin dibentuk terlebihdahulu dengan menggunakan cetakan variasi atau dengan membentuk secara manual, sebelum akhirnya didiamkan agar mengeras mengikuti bentuk dari cetakan yang kita harapkan.

Variasi resin yang umum digunakan Epoxy merupakan salah satu variasi resin yang paling banyak digunakan. Waktu cetak dan pengeringan yang sangat singkat juga menjadikan bahan ini sangat disukai. Resin yang terbuat dari bahan epoxy juga aman untuk digunakan, tidak beracun apabila terhirup dan Anda tidak membutuhkan masker khusus untuk mengerjakannya. Polyester atau bisa disebut juga sebagai fiberglass merupakan salah satu variasi resin yang dijual dengan harga sangat murah. Resin polyester yang mengeras bisa menghasilkan permukaan yang sangat keras dan kuat. Aroma yang dihasilkan dari resin ini bisa sangat berbahaya, gunakan masker apabila sedang menggunakan polyester.

Produk Jadi



Gambar 1. 1

Produk Gagal



Gambar 1.2

Tabel 1. Biaya Bahan.

No	Nama bahan	Harga
1	Resin 1 kg dan katalis	Rp. 400.000
2	Resin hilang 1 kg dan katalis	Rp. 400.000
3	Motif edelweiss	Rp. 40.000
4	Pewarna 10 warna	Rp. 50.000
5	Motif bunga gunung	Rp. 50.000
6	Tali uaks 2 mm 20 m	Rp. 100.000
7	Tali uaks 1 mm 20 m	Rp. 80.000
8	Ring bulat bronze 2 pcs	Rp. 20.000
9	Trison jarum tangkai 1 pcs	Rp. 25.000
10	Kotak Packing 50 box	Rp. 300.000
11	Pacing plastic 20 buah	Rp. 60.000
12	Stiker custum	Rp. 200.000
13	Kit pengkilat	Rp. 43.000
	Jumlah	Rp. 1.768.000

Tabel 1.0

Berdasarkan table gambar 1.0 jumlah bahan yang digunakan dalam pembuatan produk aksin berjumlah Rp.1.768.000. harga bahan tertinggi ialah resin 1kg dan katalis sedangkan bahan paling rendah ialah Trison jarum tangkai 1 pcs.

No	Nama Alat	Harga
1	Gergaji besi 1	Rp. 45.000
2	Amplas kasar 2 m	Rp. 20.000
3	Amplas halus 2 m	Rp. 20.000
4	Cetakan resin 2 set	Rp. 82.000
5	Cup mix	Rp. 61.000
6	Elektrik mixser	Rp. 46.000
7	Batre	Rp. 12.000
8	Kuas	Rp. 16.000
9	Kayu meibuel	Rp. 45.000
10	Chemical measuring cup	Rp. 54.000
11	Tang	Rp. 30.000
12	Bable rup	Rp. 25.000
13	Pisau	Rp. 9.000
	Total	Rp. 465.000

Tabel 1.1

Berdasarkan table gambar 1.1 jumlah alat yang digunakan dalam pembuatan produk aksin berjumlah Rp.465.000. Harga alat tertinggi ialah cetakan resin 2 set sedangkan bahan paling rendah ialah Pisau.

No	Nama Barang	Harga
1	Masker 1 box	Rp. 25.000
2	Nitril latex	Rp. 35.000
3	Kacamata kimia 3 biji	Rp. 87.000
	Jumlah	Rp. 147.000

Tabel 1.2

Berdasarkan table gambar 1.2 jumlah bahan yang digunakan dalam pembuatan produk aksin berjumlah Rp.147.000. harga bahan tertinggi ialah kacamata kimia 3 biji sedangkan bahan paling rendah ialah Masker 1 box.

no	Pendukung	Harga
1	Transport dll	Rp. 400.000
	jumlah	Rp. 400.000

Tabel 1.3

Berdasarkan table gambar 1.3 jumlah harga yang di keluarkann ialah sebesar Rp. 400.000. Total yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.780.000 untuk membuat aksin ini.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari pemaparan kewirausahaan aksin ialah:

1. Usaha aksin ialah usaha yang menggunakan bahan baku utama yaitu sebuah resin dan diberikan pewarna agar memiliki warna dan hasil yang menarik.
2. Biaya yang digunakan ini sangat terjangkau dengan total biaya yang di dikeluarkan sebanyak Rp 2.780.000.

SARAN

Semoga kegiatan PKM Kewirausahaan ini dapat terus berjalan dengan dukungan semua pihak yang terkait.

UCAPAN TERIMAKASIH

“Tak ada gading yang tak retak “ Demikianlah kata pepatah, maka dari itu kami selaku penulis jurnal Aksin “ Aksesoris Resin” Ini memohon maaf yang sebesar besarnya bilamana dalam penulisan jurnal ini masih terdapat kesalahan dan kekeliruan. Kami sebagai penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya untuk semua pihak yang terlibat dalam penyusunan jurnnal ini, dan untuk semua pembaca yang berkenan membaca jurnal kami.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Sachari. 2002, Sosiologi Desain, Bandung: Penerbit ITB.
 Aryo Sunaryo. 2011, Ornamen Nusantara Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia,
 Bram Palgunadi.2007, Disain Produk, Bandung: Penerbit ITB.
 I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009, Pengantar Ilmu Pariwisata, Yogyakarta: Penerbit Andi.
 Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: